

TUTORIAL KULIAH ONLINE DENGAN VILEP POLTEKKES KEMENKES, GOOGLE CLASSROOM DAN WHATSAPP



PENULIS:

**Alsri Windra Doni, Evino Sugriarta, Erwani,
Aprizal Ponda, Suhaيمي, Dewi Susanti, Rahmi Hidayanti,**

**TUTORIAL KULIAH ONLINE
DENGAN VILEP POLTEKKES KEMENKES,
GOOGLE CLASSROOM DAN WHATSAPP**

**Alsri Windra Doni
Evino Sugriarta
Erwani
Aprizal Ponda
Suhaimi
Dewi Susanti
Rahmi Hidayanti**



PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI

**TUTORIAL KULIAH ONLINE
DENGAN VILEP POLTEKKES KEMENKES,
GOOGLE CLASSROOM DAN WHATSAPP**

Penulis :

Alsri Windra Doni
Evino Sugriarta
Erwani
Aprizal Ponda
Suhaimi
Dewi Susanti
Rahmi Hidayanti

ISBN : 978-623-198-125-7

Editor : Ari Yanto, M.Pd.

Penyunting: Yuliatri Novita, M.Hum.

Desain Sampul dan Tata Letak : Atyka Trianisa, S.Pd.

Penerbit : PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI

Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022

Redaksi :

Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001
Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah
Padang Sumatera Barat
Website : www.globaleksekuatifteknologi.co.id
Email : globaleksekuatifteknologi@gmail.com

Cetakan pertama, Maret 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, maka Penulisan Buku dengan judul tutorial kuliah online dengan VILEP Poltekkes Kemenkes, google classroom dan whatsapp. Mengacu pada undang-undang Tahun 2012 mengenai pembelajaran untuk mengembangkan PBM yang menarik dan inovatif agar mahasiswa lebih berkembang dan lebih kreatif, maka BPPSDM dibawah Kementerian Kesehatan mengembangkan *Virtual Learning Program* (VILEP). VILEP adalah sebuah jaringan pendidikan yang membantu menghubungkan mahasiswa dengan dosen, bahkan antar kampus. Selain VILEP media yang dapat digunakan pada kuliah online yaitu google classroom dan whatsapp. Pada buku ini dijelaskan vitur-vitur yang ada pada VILEP, google classroom dan whatsapp yang dapat digunakan untuk memudahkan mahasiswa dalam aplikasi pembelajaran online.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Padang, Maret 2023
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
E-LEARNING	iii
1. Pengertian E-learning.....	1
2. Sejarah dan Perkembangan E-learning	2
VILEP (<i>Virtual Elearning Poltekkes Kemenkes</i>)	9
1. Pengertian VILEP (Virtual Learning Poltekkes Kemenkes).....	10
2. Fitur-fitur pada VILEP (Virtual Learning Poltekkes Kemenkes).....	11
3. Tujuan VILEP (Virtual Learning Poltekkes Kemenkes).....	13
4. Praktek E-Learning Menggunakan VILEP Poltekkes Kemenkes.....	14
5. Langkah-Langkah Menggunakan Google Classroom.....	38
6. Langkah-Langkah Menggunakan Whatshapp Untuk Perkuliah di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang	53
DAFTAR PUSTAKA	58
BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kelengkapan E-learning.....	4
Gambar 2. Fitur-fitur pada VILEP.....	11
Gambar 3. kolom login ke Elearning.....	14
Gambar 4. Notifikasi jika berhasil login.....	15
Gambar 5. Tampilan mata kuliah untuk upload materi.....	15
Gambar 6. Tampilan aktifkan mode ubah.....	16
Gambar 7. Tampilan tambahkan judul pertemuan	16
Gambar 8. Tampilan input judul materi kuliah.....	17
Gambar 9. Tampilan tambahkan file materi kuliah.....	18
Gambar 10. Tampilan aktifitas sumber daya	18
Gambar 11. Tampilan upload materi kuliah.....	19
Gambar 12. langkah tampilkan video	19
Gambar 13. Tampilan proses upload materi kuliah.....	20
Gambar 14. Tampilan video materi kuliah yang sudah di upload.....	20
Gambar 15. Tampilan Yoetobe untuk dicopy ke Vilep	21
Gambar 16. Tampilan sematkan video yoetobe untuk Vilep.....	21
Gambar 17. Tampilan isi sematkan video yoetobe untuk Vilep	22
Gambar 18. Tampilan sematkan video pada Vilep.....	22
Gambar 19. Hasil tampilan video yoetobe untuk Vilep.....	23
Gambar 20. Langkah upload tugas pada Vilep	24
Gambar 21. langkah upload tugas dengan Assigment pada Vilep.....	24
Gambar 22. Lokasi upload tugas dan penjelasannya pada Vilep.....	25
Gambar 23. Mata kuliah untuk pemberian tugas.....	26
Gambar 24. Gambaran tugas kelompok pada Vilep.....	26
Gambar 25. Lokasi melihat tugas mahasiswa pada Vilep.....	27
Gambar 26. Lokasi pemberian nilai dan melihat tugas pada Vilep.....	27
Gambar 27. Memilih matakuliah untuk Quiz pada Vilep	28
Gambar 28. Pengaktifan mode pada Vilep.....	29
Gambar 29. Langkah-langkah input Quiz pada Vilep.....	29
Gambar 30. Lokasi Deskripsi quiz dan judul.....	30
Gambar 31. Lokasi pembuatan soal quiz30	
Gambar 32. Lokasi edit quiz.....	31
Gambar 33. Lokasi pembuatan quiz baru	31
Gambar 34. Lokasi pengaturan nilai quiz	32
Gambar 35. Lokasi edit score quiz baru	33
Gambar 36. Lokasi edit score quiz baru	33

Gambar 67. Cara membuat judul daftar hadir pada google classroom lanjutan.....	49
Gambar 68. Cara membuat judul daftar hadir pada google classroom lanjutan.....	50
Gambar 69. Tampilan daftar hadir pada google classroom lanjutan	50
Gambar 70. Cara melihat hasil pengisian daftar hadir pada google classroom lanjutan.....	51
Gambar 71. Tampilan daftar hadir pada google classroom lanjutan	51
Gambar 72. Tampilan daftar hadir pada google classroom lanjutan	52
Gambar 73. Tampilan daftar hadir pada google classroom lanjutan	52
Gambar 74. Tampilan membuat grup kelas pada Whatshapp.....	53
Gambar 75. Tampilan setting grup kelas pada Whatshapp	54
Gambar 76. Tampilan setting grup kelas pada Whatshapp lanjutan	54
Gambar 77. Tampilan setting grup kelas pada Whatshapp lanjutan	55
Gambar 78. Tampilan setting grup kelas pada Whatshapp lanjutan	55
Gambar 79. Tampilan ambil absen kelas pada Whatshapp lanjutan.....	56
Gambar 80. Tampilan upload tugas/materi kuliah pada Whatshapp lanjutan.....	57

E-LEARNING

1. Pengertian E-learning

E-learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain (Darin E. Hartley, 2001:1). E-learning adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer (biasanya terkoneksi internet). E-learning dapat digunakan dalam perkuliahan dimana mereka dapat belajar tanpa harus pergi ke kelas. E-learning dapat dijadwalkan dengan kesepakatan antara dosen dengan mahasiswa. E-Learning dapat merupakan can be an on-demand course dimana pembelajar dapat belajar mandiri sesuai waktu yang mereka inginkan.

Dari uraian diatas dapat didefinisikan e-Learning merupakan sebuah system pembelajaran dimana didukung oleh konsep pengembangan berkelanjutan, proses kolaboratif yang memfokuskan pada peningkatan kemampuan individual dan organisasi. Sistem eLearning didesain secara efektif melalui pengembangan komunikasi penggunaan media elektronik dan jaringan.

E-learning adalah cara pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan media elektronik (internet, intranet, satellite, tape audio/video, TV interaktif, CD ROM interaktif) untuk menyampaikan bahan ajar maupun interaksi antara mahasiswa dan pengajar tanpa dibatasi jarak dan waktu. E-learning →

fokus utamanya adalah mahasiswa dimana mahasiswa mandiri dan bertanggung jawab terhadap pembelajarannya mahasiswa melakukan *active learning*.

2. Sejarah dan Perkembangan E-learning

E-pembelajaran atau pembelajaran elektronik pertama kali diperkenalkan oleh universitas Illinois di Urbana-Champaign dengan menggunakan sistem instruksi berbasis komputer (*computer-assisted instruction*) dan komputer bernama PLATO.

1. Tahun 1990 : Era CBT (*Computer-Based Training*) di mana mulai bermunculan aplikasi e-learning yang berjalan dalam PC standalone ataupun berbentuk kemasan CD-ROM. Isi materi dalam bentuk tulisan maupun multimedia (Video dan AUDIO) DALAM FORMAT mov, mpeg-1, atau avi.
2. Tahun 1994 : Seiring dengan diterimanya Computer Based Training (CBT) oleh masyarakat sejak tahun 1994 CBT muncul dalam bentuk paket-paket yang lebih menarik dan diproduksi secara massal
3. Tahun 1997 : LMS (Learning Management System). Seiring dengan perkembangan teknologi internet, masyarakat di dunia mulai terkoneksi dengan internet. Kebutuhan akan informasi yang dapat diperoleh dengan cepat mulai dirasakan sebagai kebutuhan mutlak , dan jarak serta lokasi bukanlah halangan lagi. Dari sinilah muncul LMS. Perkembangan LMS yang makin pesat membuat pemikiran baru untuk mengatasi masalah interoperability antar LMS yang satu dengan lainnya secara standar. Bentuk standar yang muncul misalnya

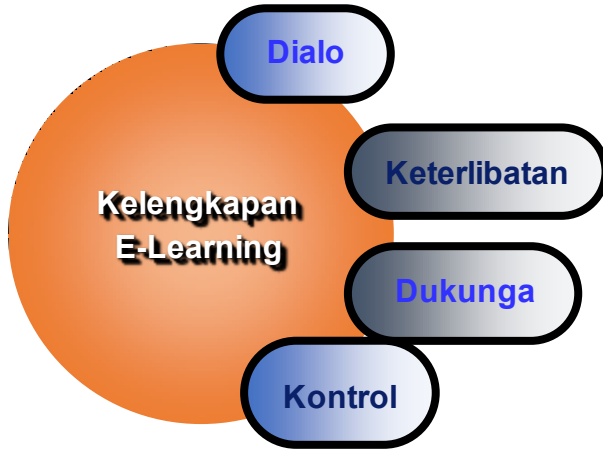
standar yang dikeluarkan oleh AICC (Airline Industry CBT Committee), IMS, SCORM, IEEE LOM, ARIADNE, dsb.

4. Tahun 1999 sebagai tahun Aplikasi E-learning berbasis Web. Perkembangan LMS menuju aplikasi e-learning berbasis Web berkembang secara total, baik untuk pembelajar (*learner*) maupun administrasi belajar mengajarnya. LMS mulai digabungkan dengan situs-situs informasi, majalah, dan surat kabar. Isinya juga semakin kaya dengan perpaduan multimedia , video streaming, serta penampilan interaktif dalam berbagai pilihan format data yang lebih standar, dan berukuran kecil.

a. Karakteristik E-learning :

- Sebagai tambahan (suplemen): mahasiswa & dosen memiliki kebebasan utk menggunakan atau tidak menggunakan e-learning
- Sebagai Pelengkap (Komplemen): Melengkapi Materi Yang Belum Jelas Bagi Mahasiswa
- Sebagai Pengganti (Substitusi): Pembelajaran Dilaksanakan Secara On-Line (E-Learning Telah Diterapkan Untuk Pendidikan Jarak Jauh)

b. Kelengkapan E-learning



Gambar 1. Kelengkapan E-learning

- Kelengkapan dari sebuah E-learning adalah yang pertama di dalamnya harus ada **dialog** antara mahasiswa dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen.
- Dalam sebuah lingkungan E-learning juga harus ada **keterlibatan** dosen dan mahasiswa di dalamnya, jika salahsatunya saja tidak ada maka belum memenuhi komunitas tersebut lingkungan E-learning
- **Dukungan** adalah hal yang sangat penting dari sebuah kegiatan E-learning baik itu dukungan dari dosen, mahasiswa dan perguruan tinggi yang bersangkutan

- **Kontrol** tetap harus dilakukan agar kegiatan E-learning yang berjalan tidak menyimpang dari tujuan dibentuknya grup tersebut.

c. Komponen Evaluasi dalam Pembelajaran E-Learning diantaranya adalah:

- Tugas Online Mahasiswa (Individu atau Kelompok)
- Quiz Online
- Mid/UTS
- UAS

Bentuk-Bentuk Tugas Individu Atau Kelompok Mahasiswa yaitu di minta mengupload Tugas, baik tugas individu maupun tertulis. Bentuk tugas bermacam-macam, bisa Text Based (makalah, ringkasan, translite dsb) atau Multimedia Based (power point, video, web, Voice Record dsb). Sedangkan Bentuk-Bentuk Ujian/Quiz Online diantaranya :

1. Soal umum seperti soal teks essay atau pilihan ganda, soal benar atau salah, mahasiswa diminta menjawab soal-soal tersebut dalam tempo waktu tertentu.
2. Video materi atau bahan ajar, mahasiswa diminta menulis narasi cerita video tersebut.

Game materi atau bahan ajar, mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam game yang telah dibuat (tampilan seperti game namun bersifat edukatif sesuai dengan materi ajar, mahasiswa akan mendapatkan point dan tidak hanya melatih motorik namun juga aspek kognitif (*knowledge*)).

Sementara itu untuk Tugas Online dapat diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan rancangan program mapping yang di buat. Tugas Dapat berupa tugas individu atau tugas kelompok. Namun jika tugas kelompok, hendaknya mempertimbangkan faktor sumbagsih individu terhadap tugas kelompok tersebut.

Contoh:

Tugas Individu : mahasiswa disuruh membuat rangkuman dari diskusi online mengenai topik pertemuan yang pertama. Tugas dapat dikumpul dalam bentuk softcopy maupun hardcopy. Tulisan tugas rangkuman tidak boleh lebih dari 1 halaman kertas A4, 2 spasi.

d. Keuntungan dan Kekurangan E-learning :

1) Keuntungan

- Menghemat waktu proses belajar mengajar
- Mengurangi biaya perjalanan
- Menghemat biaya pendidikan (infrastruktur, peralatan, buku-buku)
- Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas
- Melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan
- Adanya bantuan profesional secara on-line

2) Kekurangan

- Butuh usaha lebih dalam mempersiapkan materi pembelajaran
- Harus memperhatikan sisi padagogi dari suatu materi

- mahasiswa perlu selalu dimotivasikan dan diorganisasikan

e. Proses pengajaran E-learning dibagi dalam 2 (dua) proses :

Synchronously '(langsung), Pembelajaran Berlangsung Pada Waktu Yang Sama, Real Time **(Dosen On-Line)** → chatting, face to face discussion. **Unsynchronously '(tidak langsung)**, Proses Pembelajaran Berlangsung Pada Waktu Yang Berbeda **(Dosen Off-Line)** → e-mail, blogs, forum diskusi.

f. Tiga kunci utama dalam pembelajaran E-learning :

- **Instruction** → adanya arahan tugas yang jelas
- **Interaction** → adanya sarana untuk berkomunikasi (mahasiswa mahasiswa, mahasiswa-pengajar, mahasiswa-sumber lain)
- **Evaluation** → adanya kriteria keberhasilan (bagi mahasiswa & program)

g. Mengapa Menggunakan E-learning ?

- Mengatasi rendahnya rasio dosen-mahasiswa
 - Beban dosen dapat dikurangi dengan mengalihkan (sebagian) inisiatif pembelajaran kepada mahasiswa
- Fleksibilitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran
 - Melepaskan dari ketergantungan ruang dan waktu
- Pengayaan (*enrichment*) dalam proses pembelajaran
 - Personalisasi proses pembelajaran
 - Lingkungan belajar yang lebih interaktif
 - Pengaturan kecepatan belajar oleh mahasiswa

- Ketersediaan materi belajar yang lebih banyak dan bervariasi
- Kemungkinan perluasan layanan pendidikan
 - Setup program pendidikan yang lebih mudah dan cepat
 - Dapat diterapkan untuk berbagai skenario layanan pendidikan seperti Program-program konvensional dan Distance learning serta Pendidikan terbuka (open learning)

VILEP (*Virtual Elearning Poltekkes Kemenkes*)

Mengacu pada undang-undang Tahun 2012 mengenai pembelajaran untuk mengembangkan PBM yang menarik dan inovatif agar mahasiswa lebih berkembang dan lebih kreatif, maka BPPSDM dibawah Kementerian Kesehatan mengembangkan Virtual Learning Program (VILEP). VILEP adalah media pembelajaran teknologi informasi yang saat ini bisa digunakan dalam perkuliahan di Poltekkes Kemenkes). VILEP dikembangkan oleh Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Kemenkes RI sejak tahun 2016 melalui jejaring sosial pembelajaran. VILEP adalah sebuah jaringan pendidikan yang membantu menghubungkan mahasiswa dengan dosen dan antar Poltekkes Kemenkes. Untuk itu diharapkan Dosen dan mahasiswa dapat menggunakan VILEP seperti berbagi catatan, tautan, dan dokumen serta pemberian tugas. Dosen juga memiliki kemampuan untuk mengirimkan peringatan, acara, dan tugas untuk mahasiswa dan dapat memutuskan untuk mengirimkan sesuatu dalam kerangka waktu yang dapat dilihat publik. Disamping itu dalam VILEP juga bisa dilakukan evaluasi atau ujian secara online dimana hasil ujiannya langsung bisa diperoleh oleh mahasiswa bila mahasiswa tersebut mengirim hasil ujiannya ke dosen dengan media VILEP.

VILEP (*Virtual Learning* Poltekkes Kemenkes) membuat pembelajaran menjadi dapat diselenggarakan dimana saja dan kapan saja tidak terbatas ruang dan waktu. Penggunaan VILEP

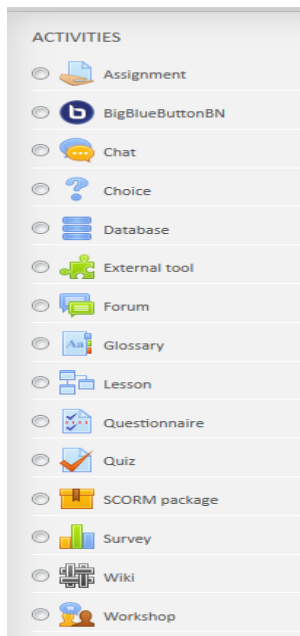
membuat dosen secara aktif dapat berpartisipasi karena belajar online menyediakan lingkungan belajar interaktif. Selain itu, dosen mampu berkomunikasi langsung dengan teks, gambar, suara, data dan audio video melalui VILEP dan interaksi yang dihasilkan dapat menciptakan suasana belajar yang efektif.

1. Pengertian VILEP (Virtual Learning Poltekkes Kemenkes)

Virtual Learning Poltekkes Kemenkes (VILEP) adalah portal layanan *e-Learning* di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) yang terintegrasi dibawah koordinasi Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan. **VILEP** menyajikan portal kuliah online bagi seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Melalui **VILEP**, setiap mahasiswa Poltekkes Kemenkes yang teridentifikasi sebagai pengguna **VILEP** dapat terkoneksi ke situs *e-Learning* / LMS VILEP dimasing-masing Poltekkes. Setiap LMS Poltekkes Kemenkes memiliki beragam konten dan kegiatan pembelajaran yang dapat diakses di manapun dan kapan pun diinginkan dari berbagai macam perangkat elektronik seperti komputer/notebook, *smartphone*, tablet dan berbagai jenis gawai lainnya.

2. Fitur-fitur pada VILEP (Virtual Learning Poltekkes Kemenkes)

Terdapat banyak sekali fitur-fitur yang ditawarkan oleh VILEP (Virtual Learning Poltekkes Kemenkes) untuk menunjang aktivitas proses pembelajaran. Seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2. Fitur-fitur pada VILEP

Dalam hal ini akan disampaikan beberapa fitur yang sering digunakan dalam perkuliahan diantaranya :

a) Assignment

Digunakan oleh dosen dalam pemberian tugas kepada mahasiswa dimana dalam hal ini sudah ada pengaturan

waktu kapan tugas paling lambat dikirim oleh mahasiswa.

b) Bigbluebutton

Tools ini digunakan untuk membuat kelas online, disini kita bisa menentukan untuk judul kelas online, penjelasan topik pada kelas online yang dibuat, serta menentukan kapan waktu dilaksanakan kelas online tersebut.

c) Chat

Digunakan oleh dosen untuk melakukan chatting dengan mahasiswa jika diperlukan dalam pemberian tugas atau diskusi kepada mahasiswa

d) Choice

Digunakan untuk kursus online atau diskusi online antara mahasiswa dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan dosennya. Hal ini bisa dilakukan walaupun lokasi mahasiswa dan dosennya berada pada tempat yang berbeda.

e) Database

Kegiatan pada database memiliki banyak kegunaan, seperti;koleksi kolaboratif tautan web, buku, ulasan buku, referensi jurnal, dll. Disamping itu juga bisa untuk menampilkan foto, poster, situs web, atau lainnya untuk sesama mahasiswa.

f) Forum

Fungsi tool ini adalah sebagai media saling kenal-mengenal antar mahasiswa, ajang diskusi membahas materi perkuliahan yang belum tuntas di kelas.

g) Questionnaire

Digunakan untuk modul kuesioner yang memungkinkan kita untuk menyusun survei menggunakan berbagai jenis pertanyaan, untuk keperluan pengumpulan data dari pengguna.

h) Quiz

Digunakan oleh dosen untuk melaksanakan ujian online di kelas untuk melihat sejauhmana kemampuan mahasiswa menguasai materi yang diberikan.

i) Workshop

Digunakan untuk kegiatan lokakarya oleh mahasiswa, disamping itu mahasiswa juga bisa mengirimkan filenya ke akun yang sudah dibuat.

3. Tujuan VILEP (Virtual Learning Poltekkes Kemenkes)

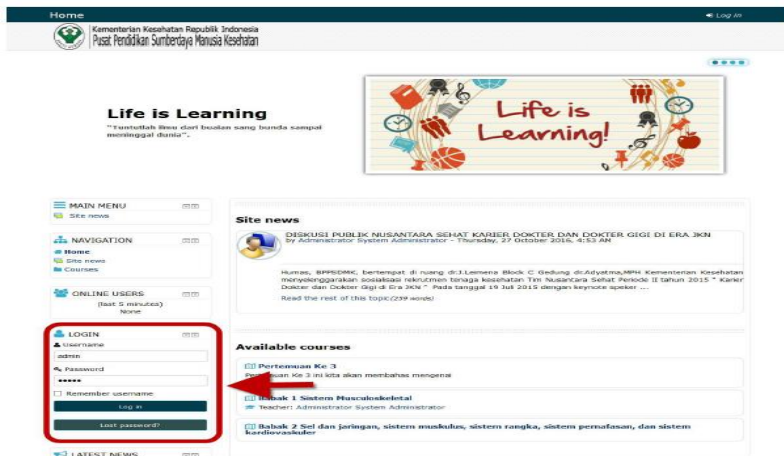
Tujuan digunakannya VILEP sebagai media pembelajaran adalah :¹⁷

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa.
- b) Mengubah budaya mengajar dosen.
- c) Mengubah belajar mahasiswa yang pasif kepada budaya belajar aktif, sehingga terbentuk belajar mandiri.
- d) Memperluas kesempatan belajar bagi mahasiswa.
- e) Mengembangkan dan memperluas produk dan layanan baru.

4. Praktek E-Learning Menggunakan VILEP Poltekkes Kemenkes

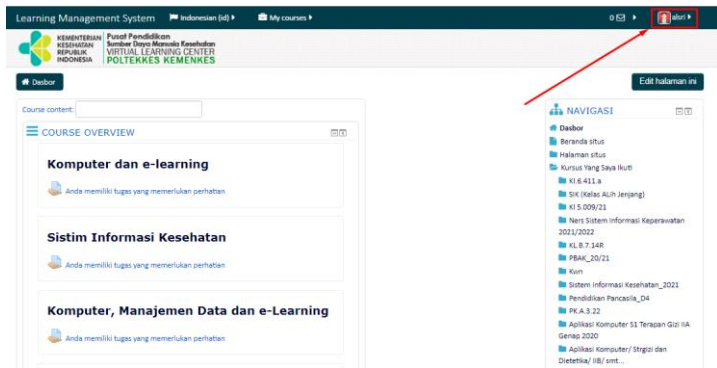
1. LOGIN KE VILEP

Setelah anda mengakses Vilep Poltekkes Kemenkes dengan URL : <http://vilep-pusdik.kemkes.go.id/poltekkespadang/> maka akan muncul tampilan sebagai berikut :



Gambar 3. kolom login ke Elearning

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah login dengan username dan password kita masing-masing yang di inputkan kedalam kotak merah diatas. Jika kita berhasil login maka notifikasi nama anda dan matakuliah yang diajarkan akan muncul di pojok kanan atas halaman web, akan menampilkan gambar sebagai berikut :

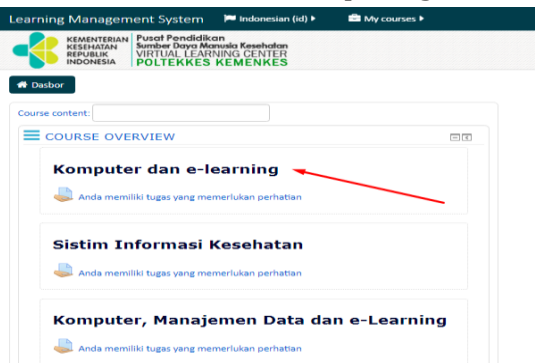


Gambar 4. Notifikasi jika berhasil login

2. CARA UPLOAD MATERI

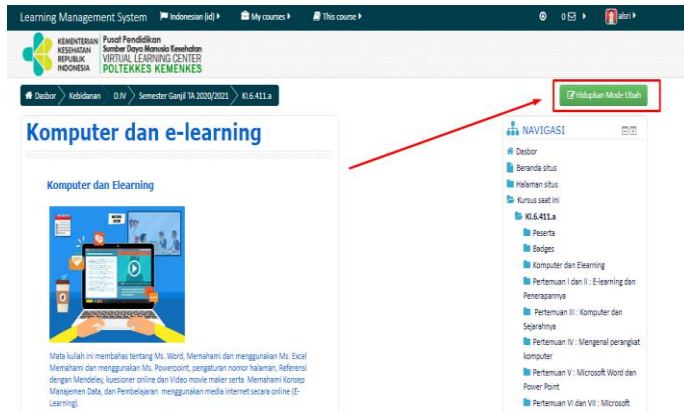
Langkah-langkah untuk upload materi kuliah kedalam Vilep :

- Pada akun dosen ng perlu kita lakukan untuk upload matakuliah adalah dengan klik mata kuliah yang akan dimasukkan materi kuliah seperti gambar dibawah ini :



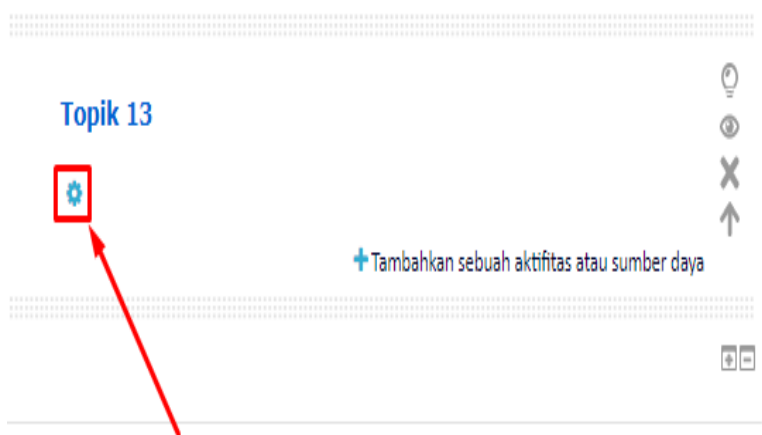
Gambar 5. Tampilan mata kuliah untuk upload materi

- b. Selanjutnya akan muncul form seperti dibawah ini , lalu klik tulisan “ : ”**hidupkan mode ubah**” dalam kotak merah .



Gambar 6. Tampilan aktifkan mode ubah

- c. Setelah “**hidupkan mode ubah**” dalam kotak merah maka tampilan akan berubah seperti gambar dibawah ini :



Gambar 7. Tampilan tambahkan judul pertemuan

- d. Klik tanda bintang dalam kotak untuk memberi judul pertemuan kuliah dan akan muncul seperti dibawah ini :

Komputer dan e-learning

Kesimpulan dari Topik 13

▼ Umum [Perbesar semua](#)

Nama bagian [Gunakan nama default bagian](#)

Penjelasan [?](#)

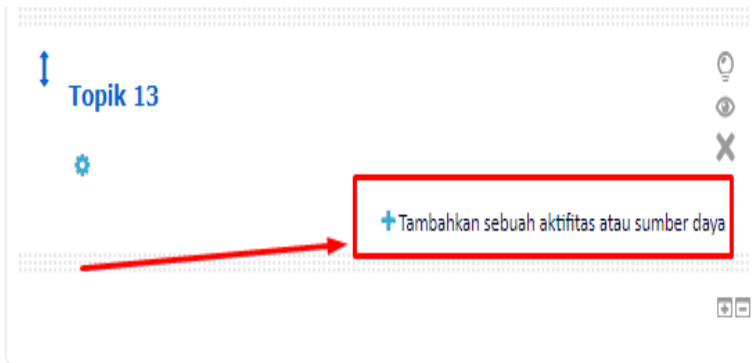
Paragraph B I     

Simpan perubahan **Batal**

Gambar 8. Tampilan input judul materi kuliah

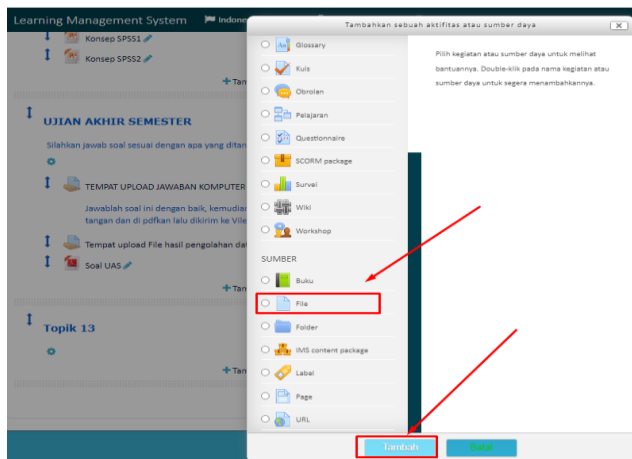
Kemudian tuliskan pada nama bagian judul pertemuan kita dan jangan lupa klik “simpan perubahan” pada kotak merah.

- e. Untuk menginput materi kuliah maka perlu di klik tulisan “tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya” seperti gambar dibawah ini :



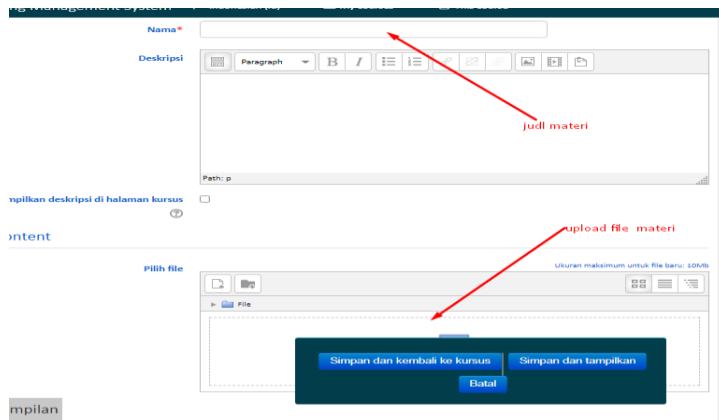
Gambar 9. Tampilan tambahkan file materi kuliah

- f. Kemudian akan muncul tampilan seperti dibawah ini , kemudian klik “file→ tambah



Gambar 10. Tampilan aktifitas sumber daya

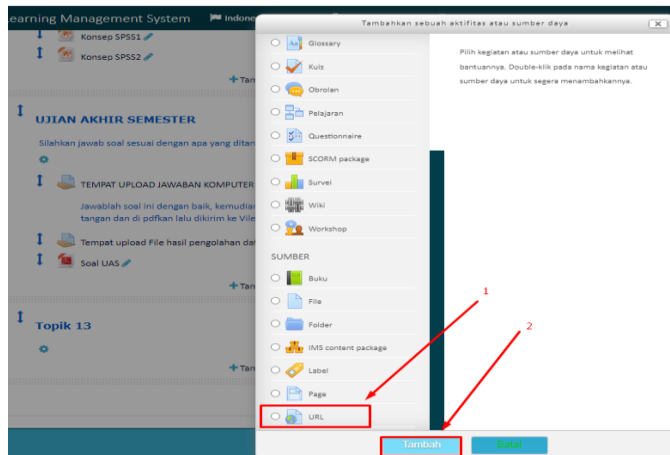
- a. Kemudian akan muncul tampilan seperti dibawah ini, silahkan di entry judul materi kuliah kemudian pada kotak dibawahnya silahkan upload file materi dan jangan lupa klik “simpan dan kembali ke kursus”



Gambar 11. Tampilan upload materi kuliah

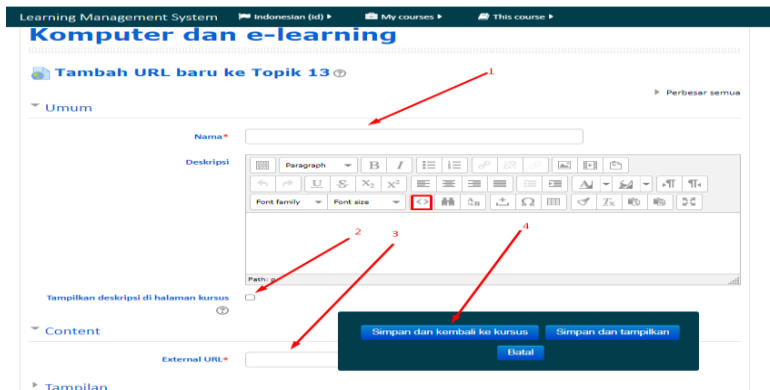
Langkah-langkah untuk meyajikan materi berupa video materi kuliah ke Vilep adalah sebagai berikut :

- a. Langkah pertama adalah klik “tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya → klik URL → klik tambahkan



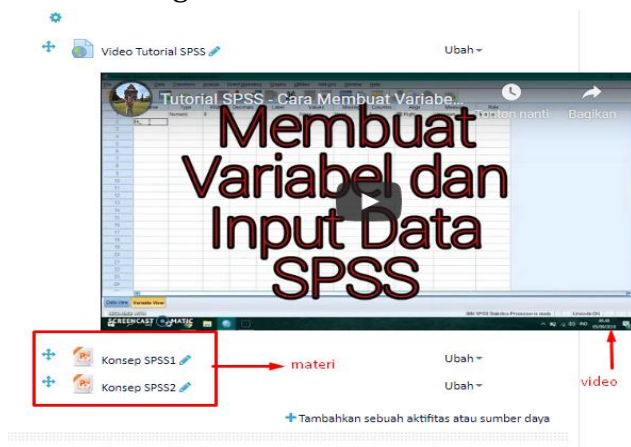
Gambar 12. langkah tampilan video

- b. Setelah kita klik URL → tambahkan maka akan muncul tampilan sebagai berikut :



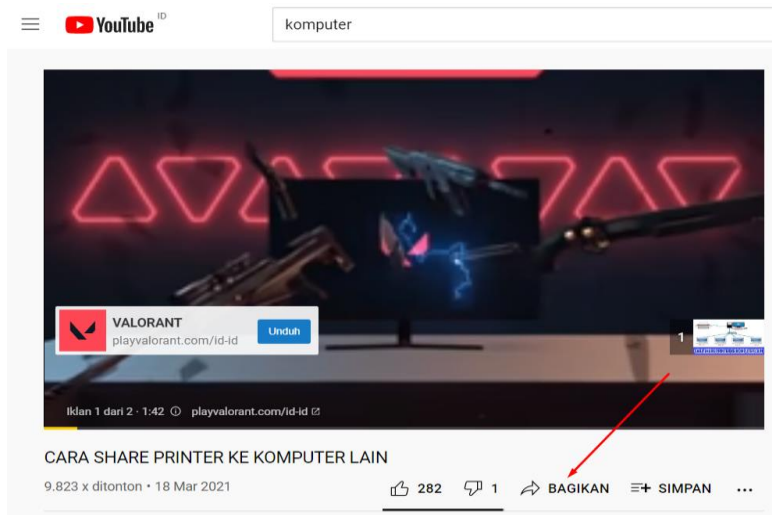
Gambar 13. Tampilan proses upload materi kuliah

- c. Kemudian isikan nama materi video, lalu ceklist tampilkan deskripsi di halaman kursus → klik tanda “<>” untuk memasukkan kode video → entry alamat youtube pada tools External URL kemudian klik “simpan dan kembali pada kursus. Maka tampilan videonya adalah sebagai berikut :



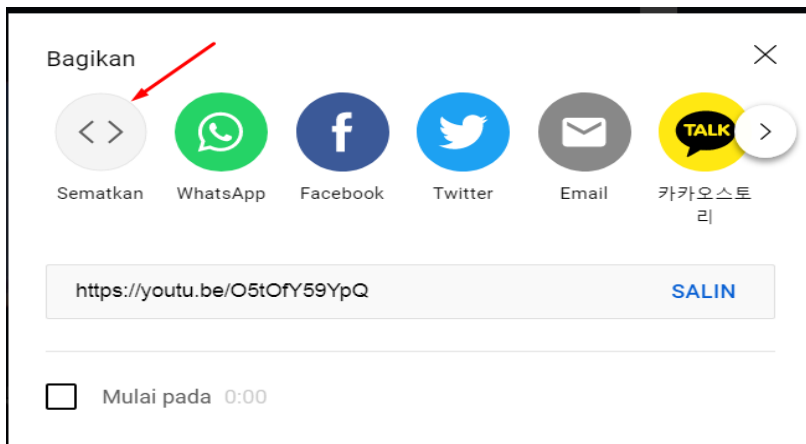
Gambar 14. Tampilan video materi kuliah yang sudah di upload

Untuk mengambil “<>” pada sebuah yoiyibe adalah dengan cara membuka youtube lalu klik “bagikan”



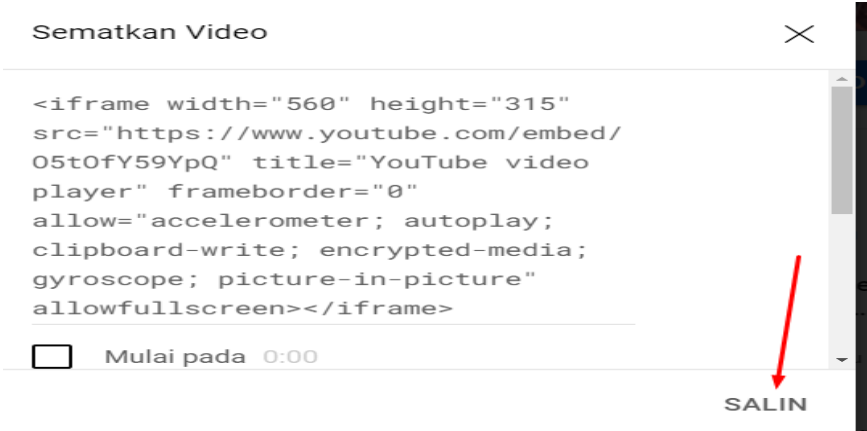
Gambar 15. Tampilan Yoetobe untuk dicopy ke Vilep

Setelah itu muncul gambar seperti dibawah ini klik sematkan



Gambar 16. Tampilan sematkan video yoetobe untuk Vilep

Setelah itu muncul tampilan seperti dibawah ini :



Gambar 17. Tampilan isi sematkan video yoetobe untuk Vilep

Dan klik salin, kemudian kita kembali ke tampilan Vilep tadi dan klik tanda “<>” kemudian paste pada tempat yang disediakan lalu klik “insert” kemudian simpan dan kembali ke kursus.



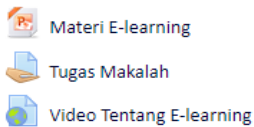
Gambar 18. Tampilan sematkan video pada Vilep

Jika sudah selesai maka tampilan akhirnya adalah seperti dibawah ini pada Vilep :

Pertemuan I dan II : E-learning dan Penerapannya

Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu memahami dan menggunakan tentang E-Learning dalam perkuliahan serta mengaplikasikan E-learning dalam perkuliahan :

1. Pengenalan E-learning
2. Penerapan E-Learning dalam perkuliahan



Gambar 19. Hasil tampilan video yoetobe untuk Vilep

3.CARA UPLOAD TUGAS

- a. Langkah pertama untuk upload tugas kepada mahasiswa adalah klik “add activity resources”

Komputer, Manajemen Data dan e-Learning

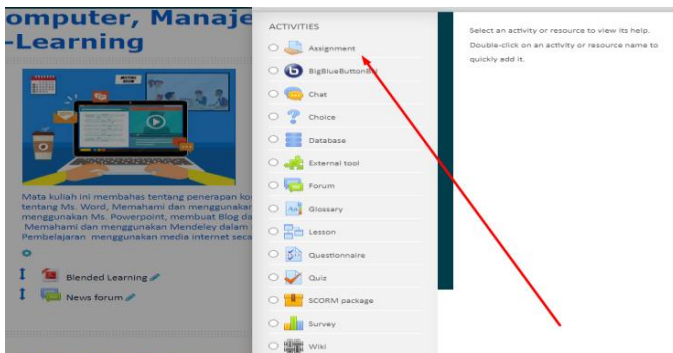


Mata kuliah ini membahas tentang penerapan komputer yang Fokus pembahasan tentang Ms. Word, Memahami dan menggunakan Ms. Excel Memahami dan menggunakan Ms. Powerpoint, membuat Blog dan Video movie maker serta Memahami dan menggunakan Mendeley dalam membuat laporan tugas akhir dan Pembelajaran menggunakan media internet secara online (E-Learning).



Gambar 20. Langkah upload tugas pada Vilep

b. kemudian klik “Assignment” dan klik Add



Gambar 21. langkah upload tugas dengan Assignment pada Vilep

c. lalu muncul tampilan seperti di bawah ini dimana, pada Assignment name ditulis judul tugas, pada description

ditulis penjelasan tentang tugas , pada Additional file tempat di upload tugas, kemudian klik “Savw and return to course”

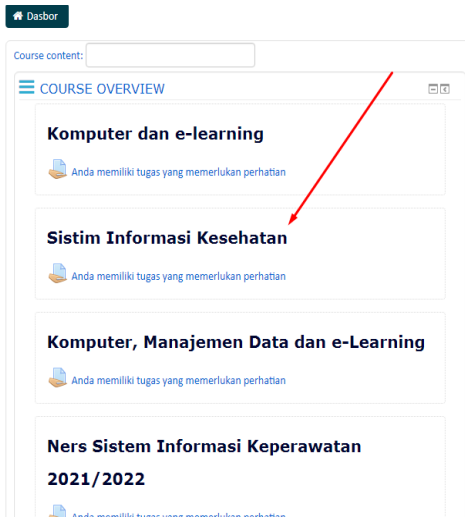
The screenshot shows the 'Assignment name*' field with the text 'judul tugas'. Below it is the 'Description' field with a rich text editor toolbar and the text 'penjelasan tugas'. A checkbox for 'Display description on course page' is present. The 'Additional files' section shows a file upload area with a dashed border and a blue arrow pointing down, labeled 'input file tugas'. At the bottom, there are three buttons: 'Save and return to course', 'Save and display', and 'Cancel'.

Gambar 22. Lokasi upload tugas dan penjelasannya pada Vilep

- d. maka selesailah tugas kita untuk upload tugas untuk mahasiswa

4. CARA PEMBERIAN NILAI

- a. Piliha salah satu matakuliah yang akan kita lihat tugas masuk yang dikirim mahasiswa



Gambar 23. Mata kuliah untuk pemberian tugas

- b. Kemudian akan muncul tampilan matakuliah yang kita pilih dan klik tugas diskusi kelompok



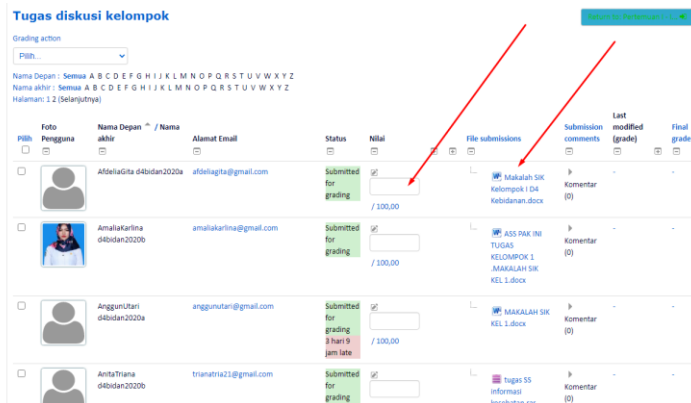
Gambar 24. Gambaran tugas kelompok pada Vilep

- c. Kemudian klik view/grade all submission



Gambar 25. Lokasi melihat tugas mahasiswa pada Vilep

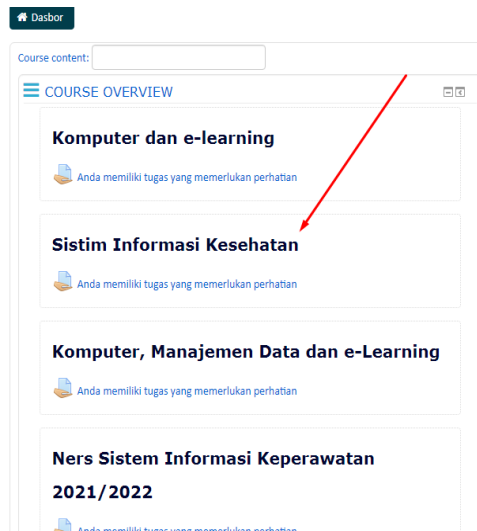
- d. Maka akan muncul tool tugas diskusi dan kelompok maka untuk melihat tugas yang dikirim mahasiswa bisa dilihat dari file submison dan setelah tugas diperiksa pemberian nilai bisa dilakukan pada tool nilai



Gambar 26. Lokasi pemberian nilai dan melihat tugas pada Vilep

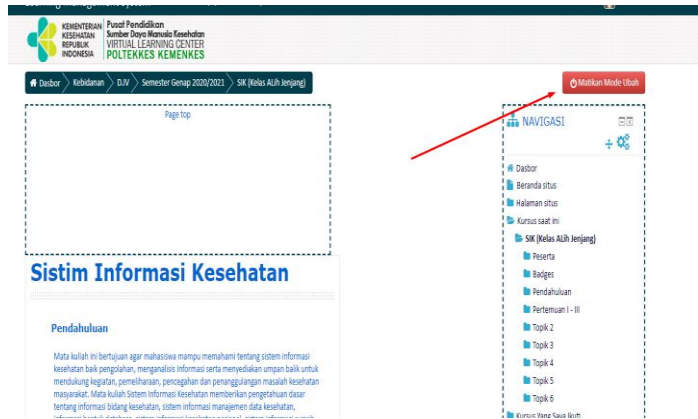
5. CARA MEMBERIKAN QUIZ UNTUK MAHASISWA

- a. Piliha salah satu matakuliah yang akan kita berikan quiz kepada mahasiswa



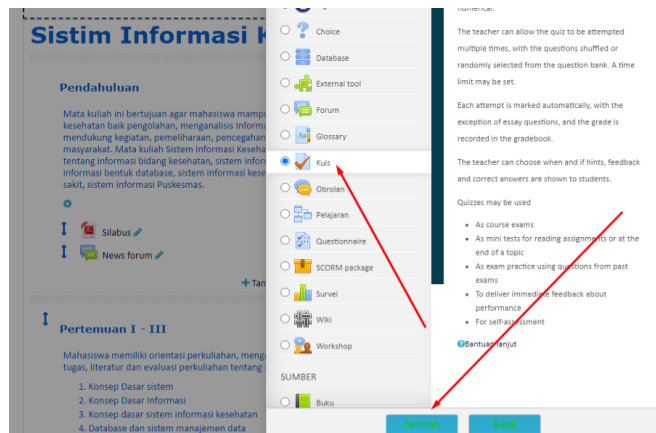
Gambar 27. Memilih matakuliah untuk Quiz pada Vilep

- b. Kemudian akan muncul tampilan matakuliah yang kita pilih dan aktifkan mode ubah



Gambar 28. Pengaktifan mode pada Vilep

- c. Kemudian klik tambahkan aktifitas atau sumber daya
- d. Kemudian pilih kuis dan klik tambah, Setelah masuk ke halaman editing tes, buatlah pengaturan seperti dibawah ini



Gambar 29. Langkah-langkah input Quiz pada Vilep

- e. : — Pada bagian General, isilah judul tes formatif dengan jelas

The screenshot shows the 'General' tab of a quiz configuration interface. On the left, there is a vertical sidebar with buttons for 'Learning activity', 'Administration', and 'Quiz'. The main area is titled 'General' and contains several fields: 'Name' with the text 'isi judul tes formatif', 'Description' with a rich text editor toolbar (including Paragraph, Bold, Italic, List, Link, etc.), and 'Path' which is empty. At the bottom, there is a checkbox labeled 'Display description on course page'.

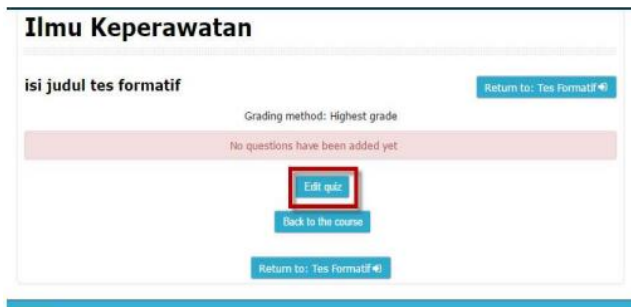
Gambar 30. Lokasi Deskripsi quiz dan judul

- f. Pada bagian Activity Completion: — Ubah completion tracking menjadi “Show activity as complete when conditions are met” — Klik pilihan require grade :”Student must receive a grade to complete this activity”

The screenshot shows the 'Activity completion' tab of a quiz configuration interface. It contains several settings: 'Completion tracking' is set to 'Show activity as complete when conditions are met' (highlighted with a red box); 'Require view' is unchecked with the text 'Student must view this activity to complete it'; 'Require grade' is checked (highlighted with a red box) with the text 'Student must receive a grade to complete this activity'; and 'Expect completed on' is set to 8 November 2016. A red message at the bottom states: 'There are required fields in this form marked *.'

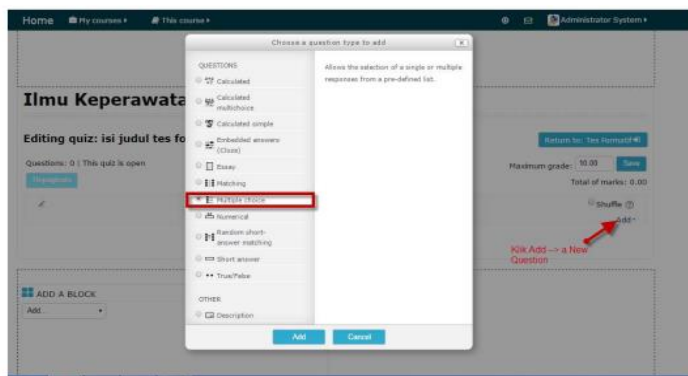
Gambar 31. Lokasi pembuatan soal quiz

- g. Jika sudah selesai, klik Save and Display d. Selanjutnya anda akan masuk ke halaman tes formatif. Tes ini masih kosong, untuk memasukkan soal-soal, ada dua acara yaitu secara manual dan import file dengan format aiken. d.1. Menambahkan Soal secara Manual 1. Klik tombol Edit Quiz, lalu klik a New Question, pilihlah Multiple Choice → Edit Quiz akan menampilkan gambar sebagai berikut :



Gambar 32. Lokasi edit quiz

- h. Setelah klik Edit Quiz ◇ a New Question akan menampilkan gambar sebagai berikut :



Gambar 33. Lokasi pembuatan quiz baru

- i. Setelah masuk ke halaman editing soal, buatlah pengaturan seperti ini : → Pada bagian General : → Isi judul soal teks yang berisi pertanyaan, dan bobot nilainya

General Expand all

Category: Default for Ilmu Keperawatan

Question name: Soal 1

Question text:

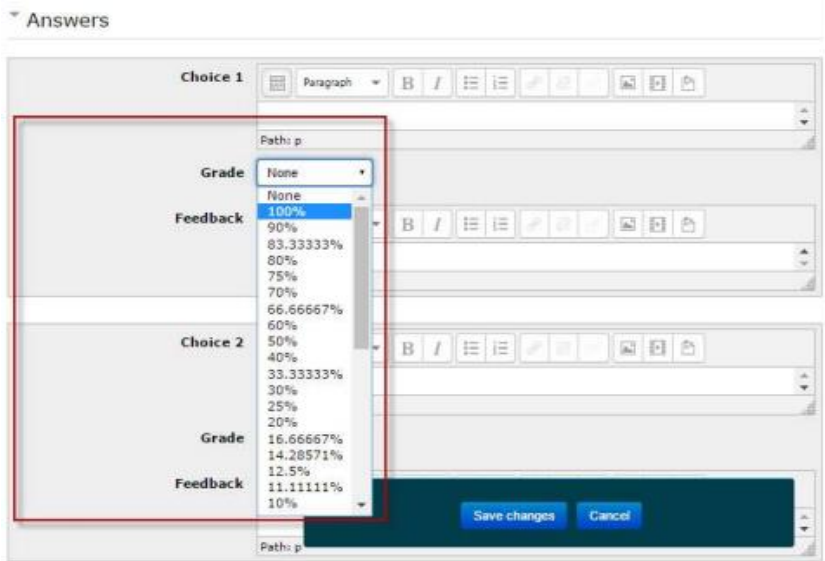
Path: p

Default mark: 20

bobot nilai disesuaikan dengan jumlah soal misalnya jumlah soal 5, maka bobot nilai untuk 1 soal adalah 20

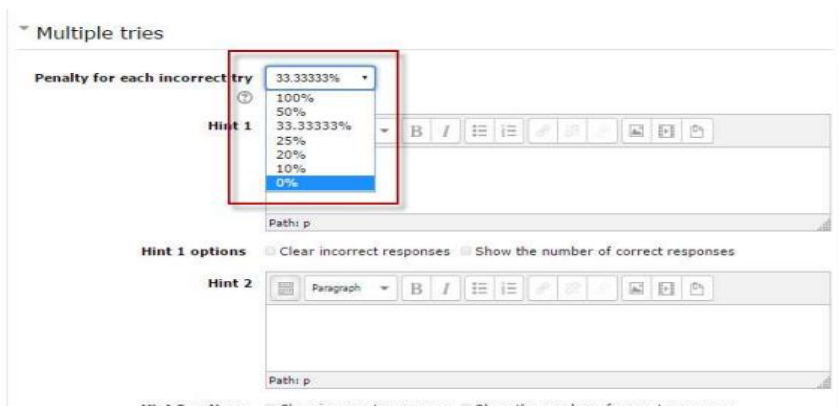
Gambar 34. Lokasi pengaturan nilai quiz

- j. Pada bagian Answer: → Tulislah teks jawaban pada kolom Choice 1, Choice 2, dan seterusnya. → Pada jawaban yang benar, ubah Grade menjadi 100%, ingat hanya pada jawaban yang benar.



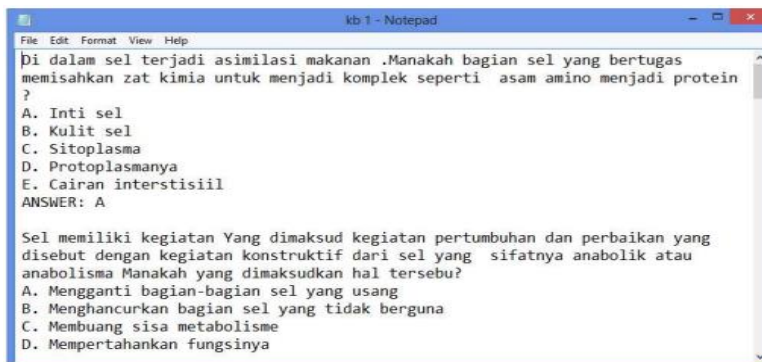
Gambar 35. Lokasi edit score quiz baru

- k. Pada bagian Multiple Tries : → Ubah nilai pada Penalty for Each Incorrect Try menjadi 0%



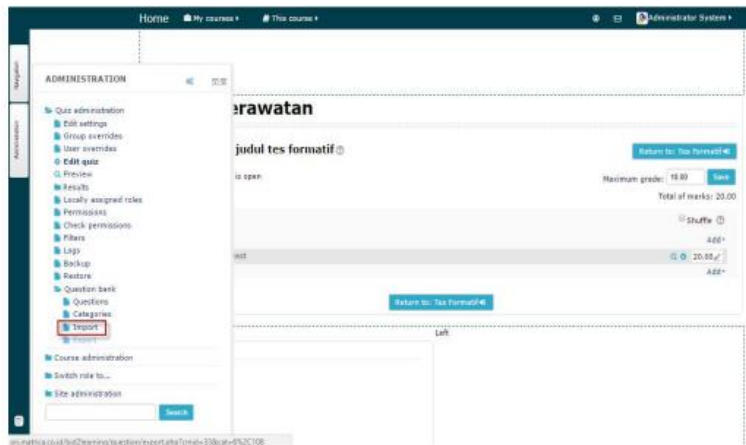
Gambar 36. Lokasi edit score quiz baru

- l. Jika sudah selesai , klik Save Changes.
- m. Ulangi langkah-langkah diatas untuk menambahkan soal selanjutnya.
- n. Mengimport Soal dengan Format Aiken Untuk mempersingkat waktu pengeditan dan penambahan soal secara manual, anda dapat mengimpor soal dalam format Aiken. Langkah – langkahnya adalah sebagai berikut : 1. Ketikkan semua soal yang akan anda unggah pada suatu mata kuliah pada Notepad, simpan sebagai file text(.txt). format penulisannya adalah sebagai berikut : - Ketikkan teks soal tanpa nomor - Pilih jawaban ditulis dengan capital - Pilih jawaban yang benar ditulis diakhiri soal, dengan huruf capital



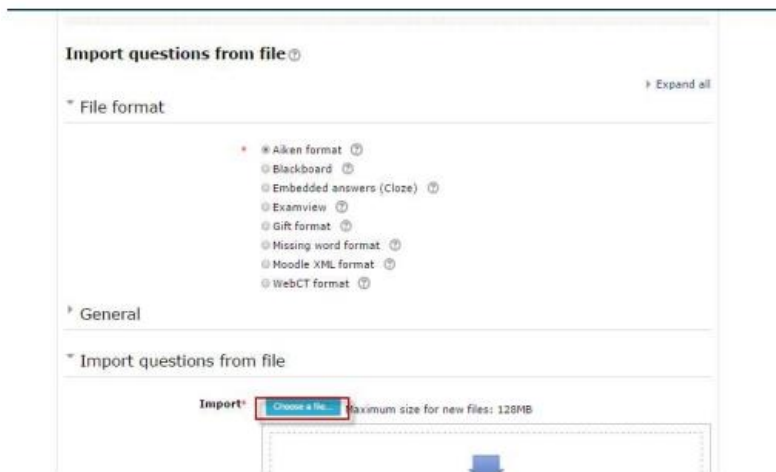
Gambar 37. Tampilan soal score quiz baru

- o. Pada menu Administration di halaman editing quiz, pilihlah Question bank, lalu klik Import.



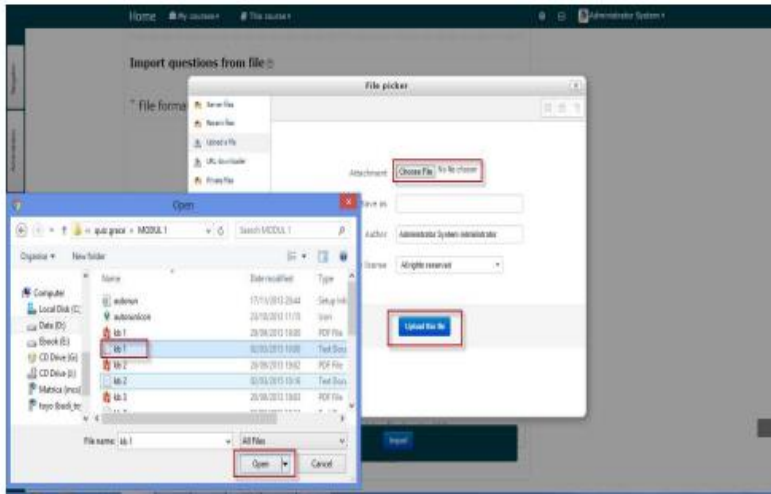
Gambar 38. Lokasi import soal quiz

- p. Pada halaman import soal, pilihlah Aiken Format. Kemudian klik Choose a file akan menampilkan gambar sebagai berikut :



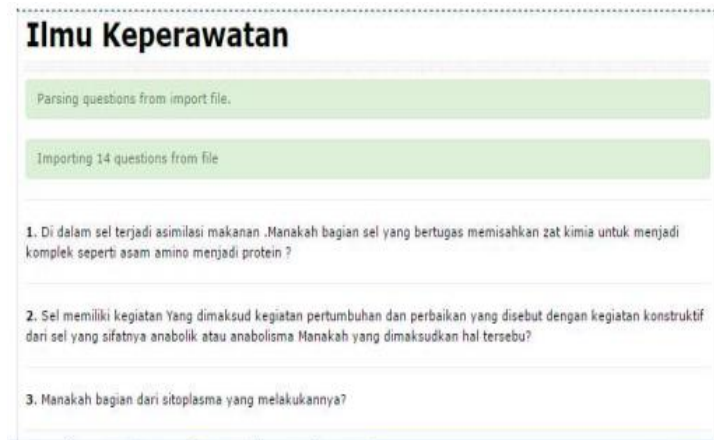
Gambar 39. Langkah import quiz baru

- q. Anda akan masuk ke halaman untuk mengunggah file. Pilih Upload a file, kemudian klik tombol Choose File. Pilih file Aiken yang akan anda unggah, lalu klik tombol Open. Setelah itu klik tombol Upload this file.



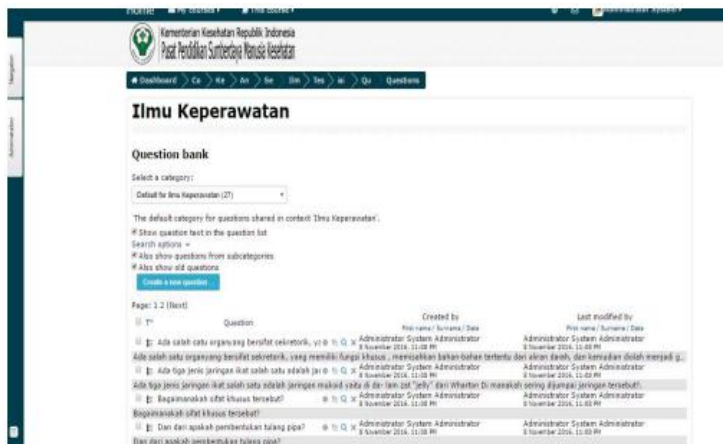
Gambar 40. Lokasi pengambilan file quiz baru

- r. Setelah anda mengklik tombol Import, maka akan tampil seperti ini:



Gambar 41. Tampilan soal quiz baru

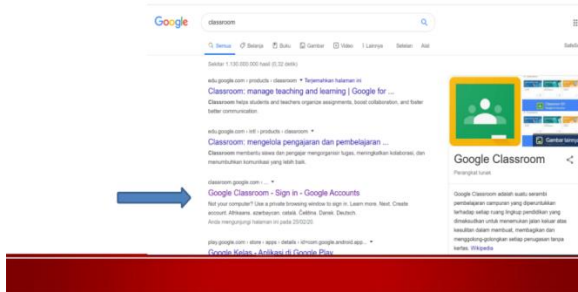
- s. Setelah anda mengklik tombol Continue, akan tampil halaman bank soal seperti berikut:



Gambar 42. Tampilan soal quiz

5. Langkah-Langkah Menggunakan Google Classroom

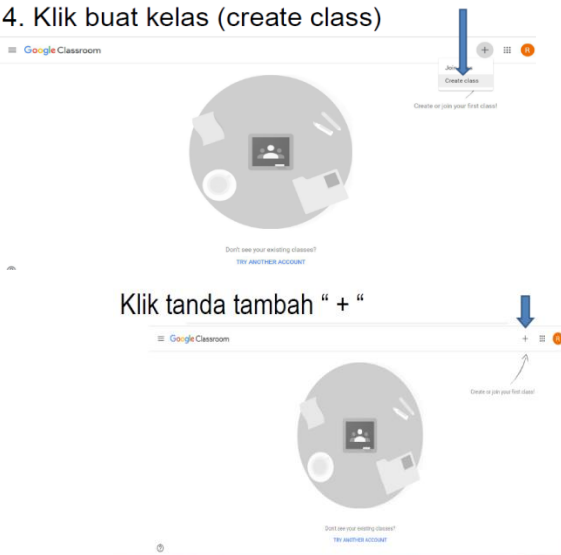
- Masuk ke Google Classroom dengan login menggunakan gmail pribadi



Gambar 43. Tampilan searching google classroom

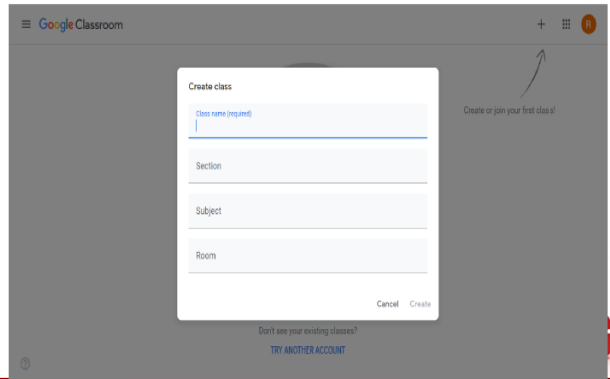
Kemudian klik tanda tambah pada tampilan google classsroom setelah kita login ke akun kita masing-masing.seperti tampilan dibawah ini :

4. Klik buat kelas (create class)



Gambar 44. Tampilan membuat kelas

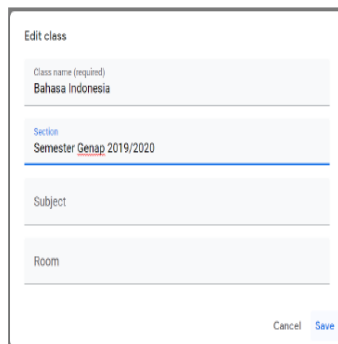
5. Isikan Nama matakuliah pada “Class name”,
Section, Subject dan Room jika perlu (optional)

A screenshot of the Google Classroom interface showing the 'Create class' dialog box. The dialog box has four input fields: 'Class name (required)', 'Section', 'Subject', and 'Room'. The 'Class name' field is currently empty. To the right of the dialog box, there is a text prompt 'Create or join your first class!' with an arrow pointing to the top right corner of the screen. At the bottom of the dialog box, there are 'Cancel' and 'Create' buttons. Below the dialog box, there is a message 'Don't see your existing classes?' with a link 'TRY ANOTHER ACCOUNT'.

Gambar 45. Tampilan Create class lanjutan

6. Simpan “save” setelah mengisi data kelas

Contoh:

A screenshot of the Google Classroom 'Edit class' dialog box. The dialog box has four input fields: 'Class name (required)', 'Section', 'Subject', and 'Room'. The 'Class name' field contains the text 'Bahasa Indonesia'. The 'Section' field contains the text 'Semester Genap 2019/2020'. The 'Subject' and 'Room' fields are empty. At the bottom of the dialog box, there are 'Cancel' and 'Save' buttons. A blue arrow points from the 'Save' button to the right.

E-LEARNING

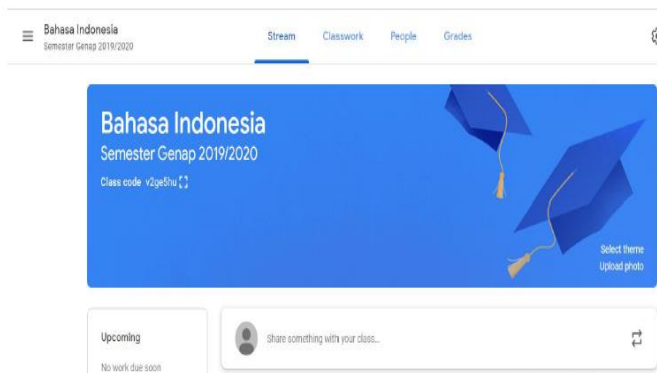
Gambar 46. Tampilan Create class lanjutan

7. Kode Kelas bisa diperbesar dengan meng klik tanda []



Gambar 48. Tampilan kode kelas

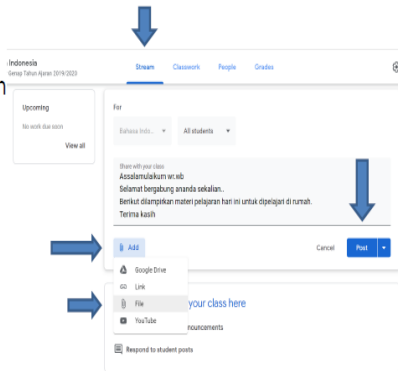
8. Classroom siap untuk diisi dengan konten materi kuliah



Gambar 49. Tampilan beranda google classroom

9. Cara mengisi konten dengan materi PPT, Docx, PDF, dll

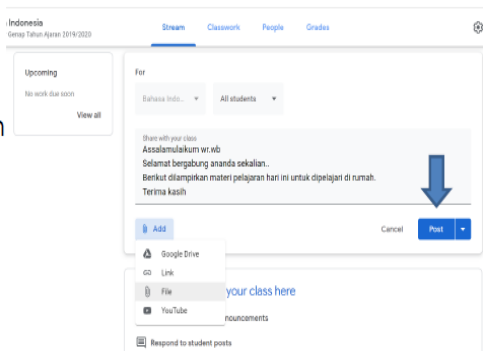
- Klik "Stream",
tulis salam pembuka dan instruksi materi untuk siswa
- Klik "Add"
untuk melampirkan file
- Pilih "File"
- Setelah file ditambahkan
klik "Post"



Gambar 50. Tampilan mengisi konten google classroom

10. Cara yang sama dengan No.9 dapat dilakukan untuk mengisi konten dengan materi menggunakan google drive, link dan youtube

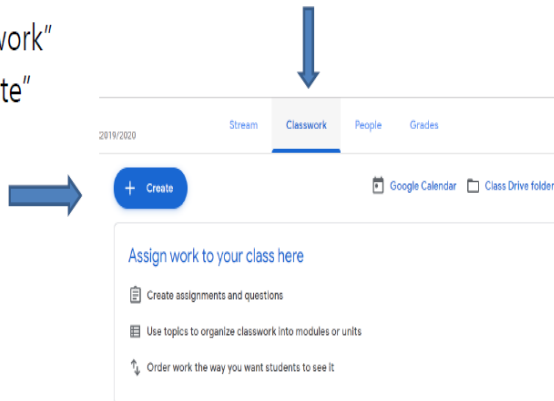
- Klik "Stream",
tulis salam pembuka dan instruksi materi untuk siswa
- Klik "Add" untuk melampirkan file
- Pilih "google drive" atau "link" atau "youtube"
- Setelah file/link ditambahkan
klik "Post"



Gambar 51. Tampilan mengisi konten google classroom lanjutan

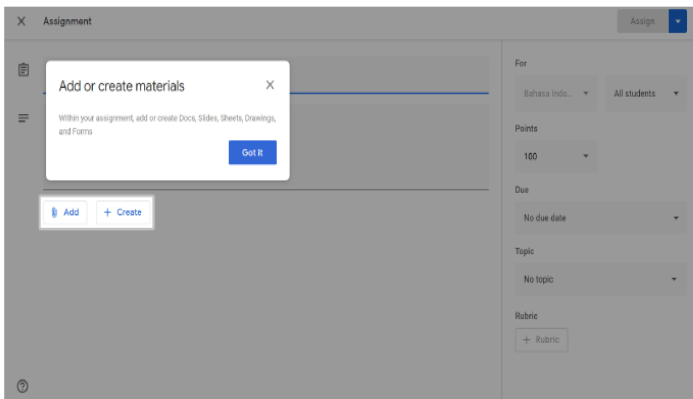
11. Cara mengisi tugas untuk siswa

- Klik "Classwork"
- Klik "+Create"



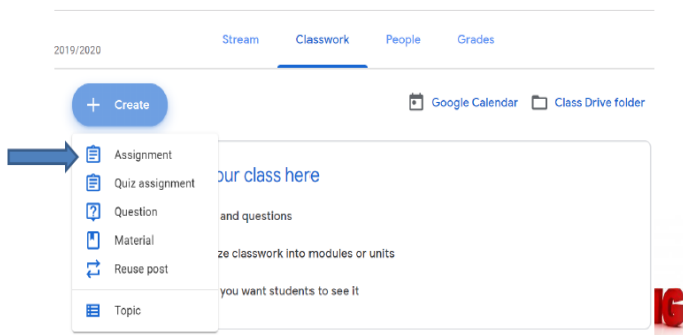
Gambar 52. Cara membuat tugas mahasiswa pada google classroom

- Tampilan selanjutnya seperti dibawah ini



Gambar 53. Cara membuat tugas mahasiswa pada google classroom lanjutan

- Pilih "Assignment"



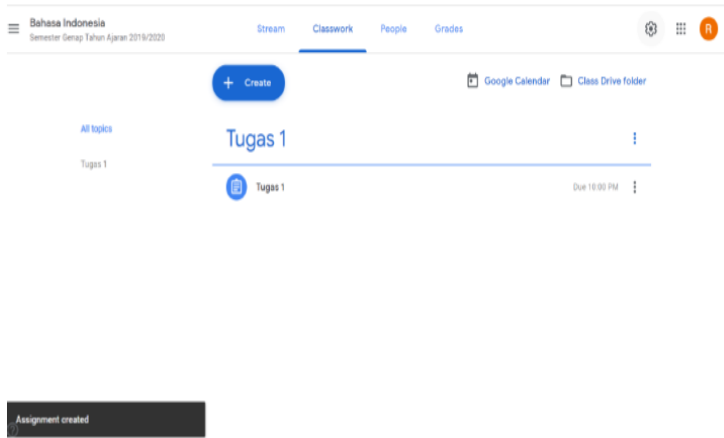
Gambar 54. Cara membuat tugas mahasiswa pada google classroom lanjutan

- Isilah tugas untuk siswa sesuai waktu tempo pengumpulan tugas dengan meng klik "Due" dan lampirkan materi (soal latihan dll) dari komputer dengan meng klik "file" dan "save" jika selesai



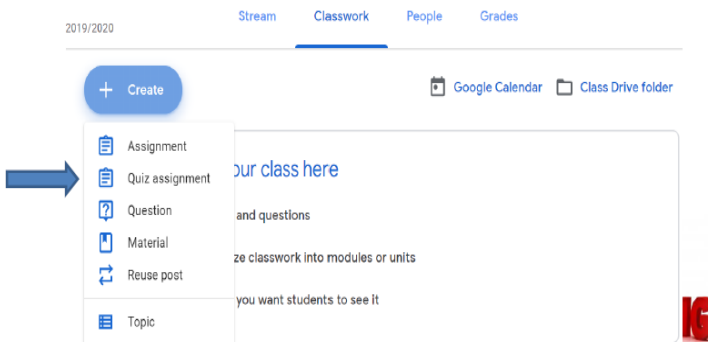
Gambar 55. Cara membuat tugas mahasiswa pada google classroom lanjutan

12. Tugas sudah selesai diposting di Classroom



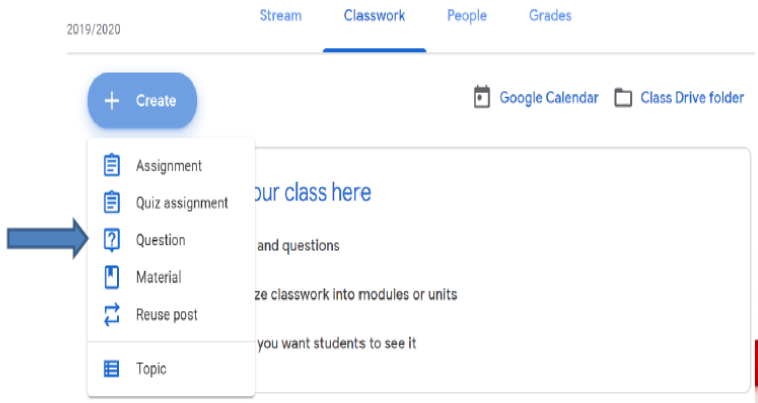
Gambar 56. Cara membuat tugas mahasiswa pada google classroom lanjutan

13. Tugas untuk siswa dapat dengan cara memberikan kuis tertulis dengan mengklik "Quiz assignment".



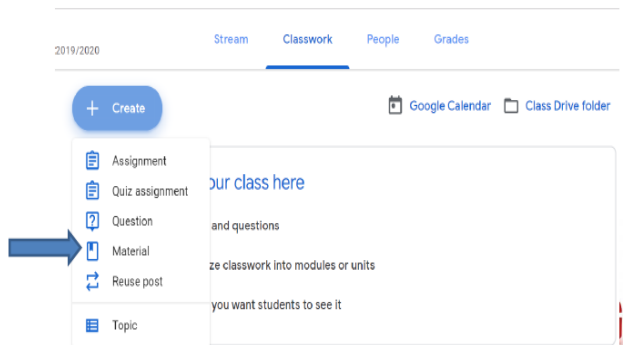
Gambar 57. Cara membuat Quiz mahasiswa pada google classroom

14. Tugas untuk siswa juga dapat diberikan melalui pertanyaan tertulis dengan mengklik "Question".



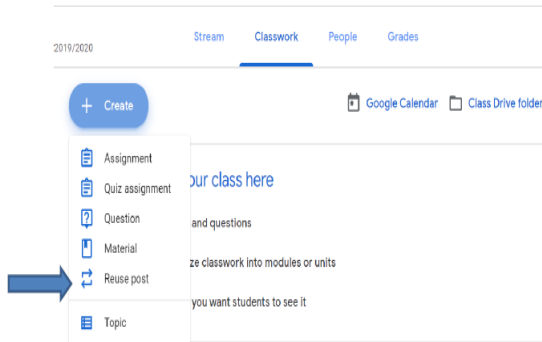
Gambar 58. Cara membuat Quiz mahasiswa pada google classroom

15. Dosen dapat memberikan materi kuliah melalui classwork dengan mengklik "material"



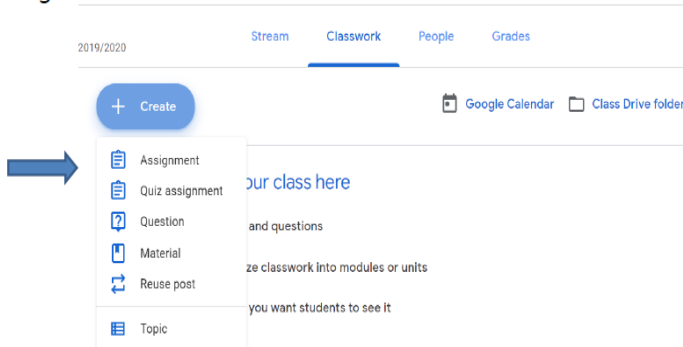
Gambar 59. Cara membuat classwork pada google classroom

16. Dosen juga dapat mengambil postingan perkuliahan dari classroom lain atau perkuliahan semester lalu dengan mengklik "reuse post"



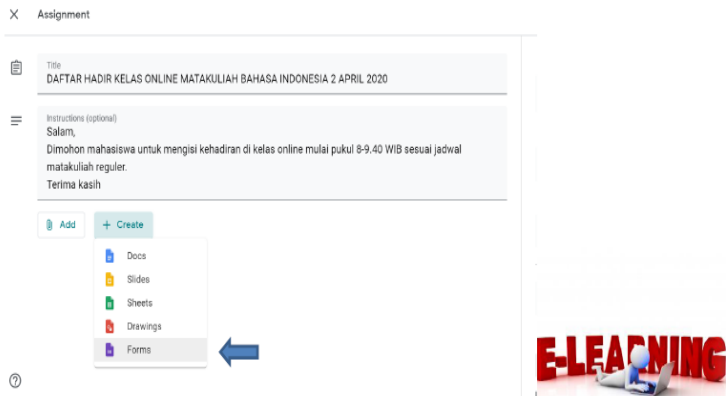
Gambar 60. Cara mengambil postingan kuliah pada google classroom

17. Daftar Hadir matakuliah dapat dibuat dengan mengklik "Assignment"



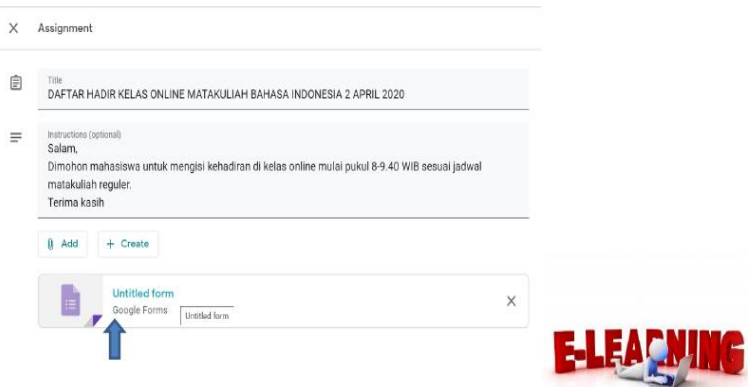
Gambar 61. Cara membuat daftar hadir pada google classroom

Judul dan instruksi pengisian daftar hadir dapat ditulis seperti contoh pada gambar di bawah. Kemudian klik “create” dan pilih “form”



Gambar 62. Cara membuat judul dan instruksi daftar hadir pada google classroom

Kemudian akan terlihat seperti gambar di bawah ini. Klik “untitled form”



Gambar 63. Tampilan daftar hadir pada google classroom

Tuliskan judul daftar hadir, instruksi dan data yang akan diisi oleh mahasiswa pada form seperti di bawah ini

The screenshot shows the Google Classroom form editor interface. At the top, there's a header with 'Untitled form', a star icon, and a 'Send' button. Below this, there are tabs for 'Questions' and 'Responses'. The main area displays a form titled 'Untitled form' with a 'Form description' field. Below the description, there's a question field labeled 'Untitled Question' with a 'Multiple choice' dropdown menu. There are two options listed: 'Option 1' and 'Add option or add "Other"'. At the bottom of the question field, there are icons for adding, deleting, and required status, along with a 'Required' toggle switch.

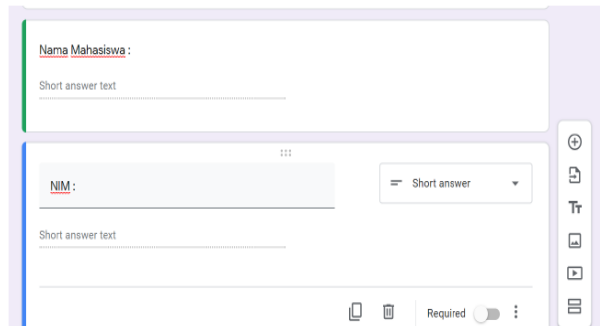
Gambar 64. Cara membuat judul daftar hadir pada google classroom

Tuliskan data nama mahasiswa dan pilih jawabannya adalah “short answer”. Kemudian klik tanda tambah (+) untuk menambah pertanyaan baru.

The screenshot shows the Google Classroom form editor interface with a completed form. The form title is 'DAFTAR HADIR KELAS ONLINE MATAKULIAH BAHASA INDONESIA 2 APRIL 2020'. Below the title, there's a 'Salah' (Wrong) status and a description: 'Ditunjuk mahasiswa untuk mengisi kehadiran di kelas online mulai 8-9:40 WIB sesuai jadwal matakuliah regular. Terima kasih'. The question field is labeled 'Nama Mahasiswa' with a 'Short answer' dropdown menu. There are two options listed: 'Option 1' and 'Add option or add "Other"'. At the bottom of the question field, there are icons for adding, deleting, and required status, along with a 'Required' toggle switch. A blue arrow points to the 'Add question' button on the right side of the form.

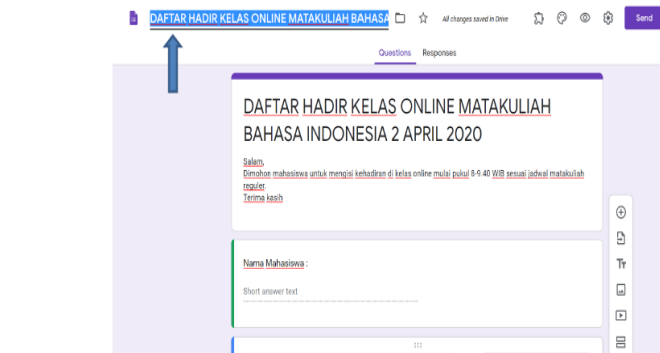
Gambar 65. Cara membuat judul daftar hadir pada google classroom lanjutan

Tuliskan data NIM mahasiswa dan pilih jawabannya adalah “short answer” sehingga terlihat seperti gambar di bawah ini.



Gambar 66. Cara membuat judul daftar hadir pada google classroom lanjutan

Klik “untitled form” pada bagian atas kiri sehingga berubah nama seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 67. Cara membuat judul daftar hadir pada google classroom lanjutan

Kembali ke layar classroom sehingga terlihat seperti gambar di bawah ini. Isikan batas pengisian daftar hadir jika diperlukan dan klik “Assign” untuk memposting daftar hadir di classroom.

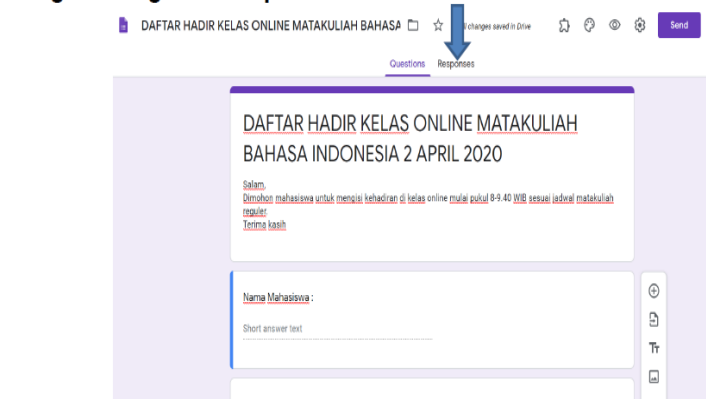
Gambar 68. Cara membuat judul daftar hadir pada google classroom lanjutan

Daftar hadir sudah terposting di classroom



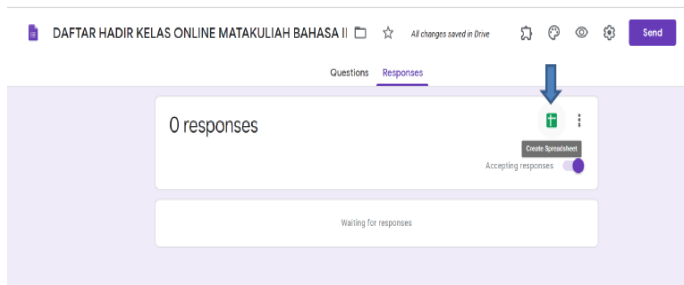
Gambar 69. Tampilan daftar hadir pada google classroom lanjutan

Hasil pengisian daftar hadir oleh mahasiswa dapat dilihat dengan mengklik “Responses”



Gambar 70. Cara melihat hasil pengisian daftar hadir pada google classroom lanjutan

Kemudian di klik simbol spreadsheet



E-LEARNING

Gambar 71. Tampilan daftar hadir pada google classroom lanjutan

Dilanjutkan dengan meng klik “create”



E-LEARNING

Gambar 72. Tampilan daftar hadir pada google classroom lanjutan

Sehingga menghasilkan seperti contoh di bawah ini.

Daftar kehadiran berdasarkan waktu pengisian (tanggal, jam dan menit) dalam file excel

Timestamp	Nama Siswa	NIM
4/2/2020 12:55:31	Usanggh Alifriat choro	1807112987
4/2/2020 12:55:39	Sawan aliy	1807111622
4/2/2020 12:55:52	ABU MALLANA	1807111684
4/2/2020 12:56:03	Dan Anagrah Pratwi	1807111354
4/2/2020 12:56:04	Ivan Anif Maulana	1807113907
4/2/2020 12:56:14	Fajar Hani	1707122213
4/2/2020 12:56:28	Ami Ardiansyah	1807112512
4/2/2020 12:56:48	Ramadan	1807113880
4/2/2020 12:57:20	Andriani Fariha	1807129087
4/2/2020 12:57:33	Nawis Kiki Gusiana	1807125187
4/2/2020 12:57:42	Alexiah Nabila Enay	1807110305
4/2/2020 12:57:59	Desvi padia ai	1807110825
4/2/2020 12:58:10	Siska pui ramadhani	1807110886
4/2/2020 12:58:13	Enok Muhammad Fajar	1807114444
4/2/2020 12:58:14	Nawis acie gustara	1807125197
4/2/2020 12:58:15	Ihlan Des sapari	1807113989
4/2/2020 12:58:31	Baiti Hasan Srigar	1807111334
4/2/2020 12:58:34	Nadya Sabahat Serman	1807113137
4/2/2020 12:58:40	Dwi Yuna Septia Herditi	1807111097

E-LEARNING

Gambar 73. Tampilan daftar hadir pada google classroom lanjutan

6. Langkah-Langkah Menggunakan Whatshapp Untuk Perkuliahan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang

a. Tentukan waktu kuliah online

Tentukan waktu kulon dan beritahukan kepada semua anggota grup, agar tidak ada anggota grup yang *offline* saat kulon berlangsung karena tidak tahu waktu pelaksanaan kulon.

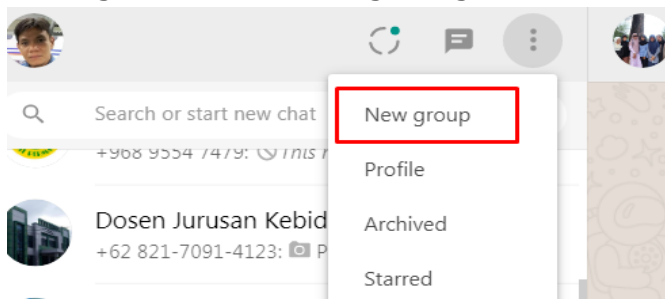
b. Tidak merubah-rubah jadwal kuliah online

Sebaiknya kulon selalu dilasanakan pada waktu yang sama, agar semua anggota selalu ingat, sehingga selalu mengosongkan wakunya.

c. Jangan jadikan semua anggota grup sebagai admin

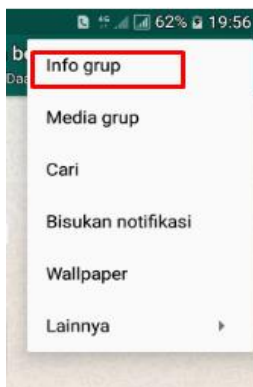
Inilah bagian yang sangat penting dalam menjaga kondusifitas saat kulon berlangsung. Sebaiknya hanya pemateri dan beberapa orang saja yang menjadi admin.

d. Buat grup mata kuliah dengan klik New Grup dan undang mahasiswa untuk gabung



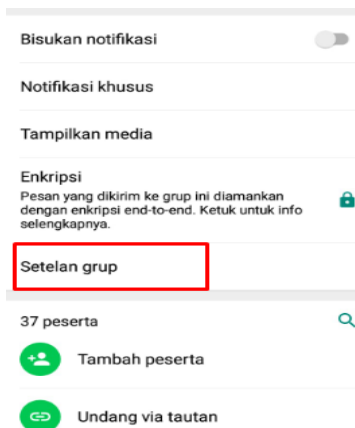
Gambar 74. Tampilan membuat grup kelas pada Whatshapp

- e. Agar perkuliahan berjalan lancar, setting hanya dosen yang bisa chatting untuk sementara dengan pengaturan seperti gambar dibawah ini : klik info grup



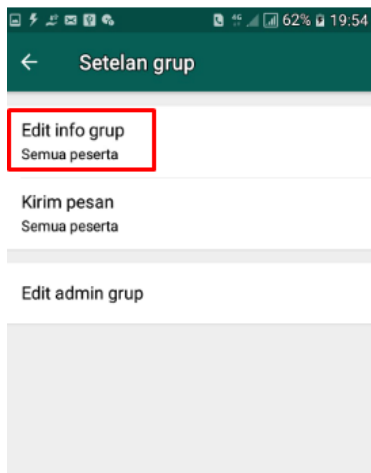
Gambar 75. Tampilan setting grup kelas pada Whatshapp

- f. Kemudian muncul tampilan seperti dibawah ini dan klik setelan grup



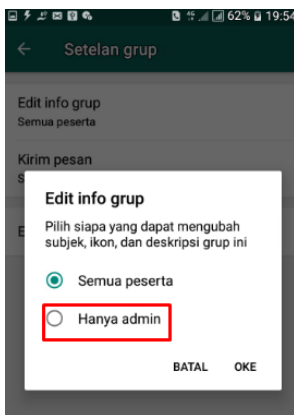
Gambar 76. Tampilan setting grup kelas pada Whatshapp lanjutan

g. Kemudian klik edit info grup



Gambar 77. Tampilan setting grup kelas pada Whatshapp lanjutan

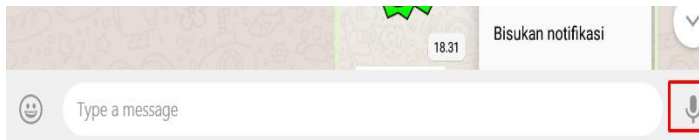
h. Kemudian pilih hanya admin seperti tampila dibawah ini :



Gambar 78. Tampilan setting grup kelas pada Whatshapp lanjutan

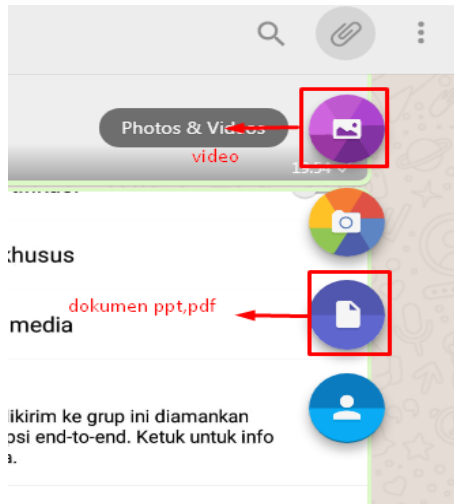
- i. Maka saudara sudah berhasil membuat setting perkuliahan hanya dosen yang bisa chatting, setelah dosen selesai memberikan materi kuliah, untuk hidupnya suasana perkuliahan maka dosen bisa mengaktifkan kembali chatting.

Untuk mengambil absen dosen bisa merekam suara dengan menggunakan media microphone pada Whatsapp seperti gambar kotak merah dibawah ini :



Gambar 79. Tampilan ambil absen kelas pada Whatshapp lanjutan

- j. Dan mahasiswa bisa chatting dengan menulis nama pada chat sebagai bukti mereka hadir dalam perkuliahan
- k. Untuk memberikan materi perkuliahan dosen bisa klik tanda



Gambar 80. Tampilan upload tugas/materi kuliah pada Whatsapp lanjutan

1. Kemudian muncul tampilan diatas dimana jika dosen ingin memberikan materi berupa video bisa di upload via photos & Videos, sedangkan jika ingin memberika materi berupa dokumen ppt, word, pdf bisa di upload dengan klik document.

DAFTAR PUSTAKA

- Darin E.Hartley. 2001. Selling E-Learning, American Society for Training and Development
- Pusat Pendidikan SDM Kesehatan. *Buku Petunjuk Penggunaan Aplikasi E-Learning (Learning Management System) Untuk Dosen Dan Admin Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan BPPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan 2016; 2016.
- Pusat Pendidikan SDM Kesehatan. VILEP (Virtual Learning Poltekkes Kemenkes). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. <http://vilep-poltekkes.kemkes.go.id/>. Published 2020. Accessed February 27, 2020.
- Wicaksono, Vicky Dwi dan Putri Rachmadyanti. "Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar." Surabaya: Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, ISBN 978-602-70471-2-9;
- Hakim, Abdul Barir. "Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo" STIMIK ESQ Vol. 2, no. 1 (2016)
- Susanto, Slamet dan dkk. Pedoman Penyelenggaraan E-Learning Institut Pertanian Bogor. PPT. (2012)
- Afnibar, D. (2020). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar. Vol 11 No 1.
- Fita Kusuma Ardiani dan dkk. Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring(2022)